**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Pendekatan Penelitian**

 Metode penelitian yang digunakan ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R & D), yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.[[1]](#footnote-2)

 Penelitian pengembangan bidang pendidikan merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan menghasilkan produk untuk kepentingan pendidikan atau pembelajaran.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Daar El Falah Madalawangi Pandeglang, yang berlokasi di Jalan Raya Pari – Pandeglang Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak Tanggal 12 Oktober 2016 sampai dengan 12 Januari 2017.

1. **Metode Penelitian**

 Penelitian ini menggunakan metode pengembangan model prosedural, yakni model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

80

1. **Prosedur Penelitian**

 Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 5 tahap, yaitu:[[2]](#footnote-3)

1. **Tahap Analisis (*Analysis*)**

 Materi yang digunakan dalam pembelajaran. Standar Kompetensi : Hukum Islam tentang muamalah, Kemampuan Dasar : yaitu menjelaskan asas asas transaksi ekonomi dalam Islam, Contoh transaksi ekonomi dalam Islam, menmerapkan transaksi ekonomi Islam dalam Kehidupan sehari hari, Dalam penelitian ini materi yang dianalisis adalah materi tentang transaksi ekonomi dalam Islam, seperti Jual beli, Riba, Syirkah, Mudhorobah, Asuransi Islam, Perbankan Islam sehingga dicantumkan dalam judul materi pembelajaran sebagai pemikat daya tarik siswa.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi mengapa peneliti tertarik menjadikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai objek pengembangan materi ajar. *Pertama,* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang sering dianggap mudah namun pada kenyataannya cukup sulit difahami karena ada beberapa bagian materi yang bersifat abstrak. Sedangkan yang peneliti temukan di SMA Daar El-Falah Mandalawangi Pandeglang, guru Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan materi ajar konvensional sebagai bahan ajar yang digunakan untuk memaparkan materi pembelajaran. Berdasarkan pendapat para ahli hal ini tentunya bertolak belakang dengan yang peneliti temukan di lapangan. Jika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersifat abstrak hanya dijelaskan dengan menggunakan metode dan bahan ajar yang bersifat konvensional maka akan berdampak pada keterbatasan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. *Kedua,* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi hukum Islam tentang mu’amalah adalah materi yang bersifat linier sehingga diperlukan penjelasan yang lebih terstruktur dan sistematis agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang dipelajarinya. Selain itu buku pegangan siswa yang peneliti jadikan sebagai materi utama yang dibuat kedalam materi ajar yang dikembangkan sangat minim penjelasan, sehingga peneliti perlu menambahkan referensi materi lainnya yang tidak ada dalam buku pegangan untuk melengkapi materi yang akan peneliti kembangkan.

1. **Tahap Perencanaan (*Design*)**
2. Penyusunan Kerangka

 Berdasarkan analisis materi tersebut maka disusun kerangka desain pembelajaran. Kerangka desain pembelajaran ini kemudian digambarkan dalam *bentuk flowchart* (bagan alir) untuk mempermudah penyusunan materi pembelajaran.

1. Penentuan Sistematika

 Menentukan sistematika materi yang akan ditampilkan dalam pembelajaran. Dalam tahap ini ditentukan urutan strategi penyajian materi dan desain yang digunakan.

1. Perancangan Alat Evaluasi

 Menentukan jenis latihan sebagai bentuk uji kompetensi bagi siswa. Jenis latihan soal yang digunakan peneliti dalam materi pembelajaran ini adalah jenis soal pilihan ganda (*multiple choices*) dan Benar- Salah (*True or False*) yang kemudian pilihan jawabannya dimodifikasi menjadi Setuju- Tidak setuju (*agree-disagree*).

1. **Tahap Pengembangan (*Development*)**
2. Pra Penulisan

Pada tahap ini dilakukan kajian referensi dan sumber pustaka mengenai materi ajar Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek Al Qur’an, Aqidah, Ahlaq, Fiqih dan SKI. Selain itu juga dilakukan pengumpulan materi, gambar, animasi, video, Peta Konsep, Grafik dan lain-lain yang diperlukan untuk mendukung materi tersebut agar lebih menarik minat siswa.

1. Penulisan Draft

Penulisan draft materi dilakukan dengan bagian demi bagian sesuai dengan kerangka yang telah disusun.

1. Penyuntingan (*Review*, Edit)

Produk awal materi ajar Pendidikan Agama Islam disunting oleh beberapa ahli agar produk awal tersebut sempurna. Penyuntingan bahan ajar tersebut dikaji oleh dosen pembimbing, dan ahli materi yang relevan. Dalam penelitian ini penyuntingan dilakukan oleh ahli materi yang terdiri dari 3 orang ahli, yaitu 1 orang dosen dan 2 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMA Daar El-Falah Mandalawangi Pandeglang.

1. Revisi I

Revisi I dilakukan sesuai masukan dari penyunting (ahli materi dan guru Pndidikan Agama Islam). Langkah ini disebut sebagai tahap produksi final sebelum penelitian.

1. **Tahap Implemenasi (*Implementation*)**

Untuk memperoleh masukan dari beberapa pihak yang berkepentingan dengan materi ajar Pendidikan Agama Islam, dilakukan uji coba terbatas atau disebut juga uji coba skala kecil. Uji coba skala kecil ini dilakukan terhadap 3 siswa kelas XI di SMA Daar El-Falah Mandalawangi Pandeglang. Masukan-masukan yang diperoleh dari uji coba skala kecil ini kemudian menjadi dasar untuk melakukan revisi II.

1. **Tahap Evaluasi (*Evaluation)***

 Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas berdasarkan hasil penilaian 15 siswa kelas XI di SMA Daar El-Falah Mandalawangi Pandeglang. Masukan dan saran diseleksi relevansinya dan dijadikan dasar untuk melakukan revisi III. Prosedur pengembangan materi ajar sesuai dengan model ADDIE dapat diamati pada gambar berikut:

**Gambar 3.1**

**Prosedur Pengembangan Materi Pembelajaran**

**ANALISIS**

Analisi Materi

**PERANCANGAN**

Kerangka

Sistematika

Alat Evaluasi

**PRODUKSI**

Pra Penulisan

Draff

Penyuntingan

Revisi

**IMPLEMENTASI**

Uji Coba

Digunakan

**EVALUASI**

Dinilai

Diputuskan

1. **Penilaian Produk**
2. **Desain Penilaian Produk**

Desain penilaian pengembangan materi ajar Pendidikan Agama Islam pada aspek Fiqih pada bidang Transaksi Ekonomi dalam Islam dalam penelitian ini bersifat deskriptif sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.2**

**Desain Penilaian Produk Pengembangan Materi Ajar**

**Pendidikan Agama Islam**

Produk Awal Materi Ajar Pendidikan Agama Islam

Tinjauan Ahli Materi Pendidikan Agama islam

Revisi I

Produk Revisi I

Uji Coba

Kelompok Kecil

Analisis Data

Produk Revisi II

Penilaian

Kelompok Besar

Revisi II

Analisis Data

Revisi Akhir

Produk Akhir

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari :

1. Ahli materi dari Dosen Pascasarjana IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. 2 Orang Ahli materi dari SMA Daar El-Falah Mandalawangi Pandeglang
3. Siswa SMA Daar El-Falah Mandalawangi Pandeglang kelas XI sebanyak 3 siswa pada uji coba perorangan dan 15 siswa pada uji coba kelompok.
4. **Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor penialaian setiap poin kriteria penialain pada angket kualitas pengembangan materi ajar Pendidikan Agama Islam yang diisi oleh ahli materi, guru PAI, serta siswa sebagai pengguna. Penilaian untuk setiap poin kriteria diubah menjadi skor dengan skala Likert, yaitu 5= sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang.

1. Data kualitatif

Data kualitatif berupa nilai kategori kualitas pengembangan materi ajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan angket yang telah diisi oleh ahli materi, guru PAI, serta siswa. Kategori kualitas pengembangan materi ajar Pendidikan Agama Islam yaitu SB (Sangat Baik), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan SK (Sangat Kurang).

1. **Instrumen Pengumpulan Data**

 Instrumen pengumpulan data penelitian pengembangan ini berupa angket untuk menguji kualitas materi ajar Pendidikan Agama Islam. Kualitas pengembangan materi ajar Pendidikan Agama Islam ini ditinjau dari beberapa aspek beserta penjabarannya. Instrumen penelitian divalidasi konstruk secara teoritik dan logis dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Instrumen yang telah divalidasi siap untuk digunakan dalam penelitian, yaitu diberikan kepada ahli materi, guru PAI serta siswa.

 Adapun intrumen yang digunakan penelitian ini adalah berbentuk angka untuk mengukur tingkat efektivitas dan efesiensi pengembangan materi ajar Pendidikan Agama Islam. Adapaun indikator instrument pengembangan materi ajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Materi Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Ahli Materi

Instrumen materi ajar Pendidikan Agam Islam untuk ahli materi terdiri dari delapan indikator dengan lima belas sub indikator. Adapun kedelapan indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kelengkapan materi;
2. Keakuratan materi;
3. Kemutakhiran materi;
4. Materi dapat meningkatkan kompetensi siswa;
5. Materi mengikuti sistematika pembelajaran;
6. Materi mengembangkan kemampuan berpikir;
7. Materi merangsang siswa untuk mencari tahu (inquiry), dan
8. Penggunaan bahasa.
9. Instrumen Materi Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Teman Sejawat

Instrumen materi ajar Pendidikan Agam Islam untuk teman sejawat terdiri dari tiga indikator dengan dua puluh sub indikator. Adapun kedelapan indikator tersebut adalah :

1. Komponen Isi / Materi
2. Komponen Penyajian
3. Aspek Bahasa / Keterbacaan
4. Instrumen Materi Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Siswa

Instrumen materi ajar Pendidikan Agam Islam untuk respon siswa berbentuk angket sebanyak 15 item pernyataan dengan lima opsi jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

* 1. Materi ajar sesuai dengan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar
	2. Penjelasan dalam materi ajar fokus dan mengena
	3. Urutan pembahasan dalam materi ajar sangat sistematis
	4. Penulisan tanda baca sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia
	5. Saya merasa kesulitan dalam memahami bahasa/kalimat yang terhadap dalam materi ajar.
	6. Penyajian materi mudah difahami
	7. Gambar yang disajikan berhubungan danmendukung kejelasan konsep
	8. Penempatan gambar tidak sesuai dan tidak strategis
	9. Bentuk tulisan mudah dibaca dan ukuran huruf proporsional
	10. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda
	11. Kalimat yang digunakan mudah difahami
	12. Kalimat dalam materi ajar membuat saya bingung dan tidak mengerti.
	13. Bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan interaktif
	14. Saya berpendapat bahwa materi ajar ini membantu saya mempermudah dalam mempelajari PAI
	15. Saya tidak tertarik memepelajari PAI dengan menggunakan bahan ajar ini
1. **Teknik Analisis Data**

 Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis. Produk yang sudah direview oleh dosen pembimbing untuk memperoleh masukan. Setelah direvisi, dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing untuk menentukan apakah produk siap untuk divalidasi. Produk divalidasi oleh ahli materi dan guru PAI SMA Daar El-Falah Mandalawangi pandeglang. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angket penilaian materi ajar Pendidikan Agama Islam SMA kelas XI. Jarak interval dihitung dengan rumus berikut:[[3]](#footnote-4)

***Skor teringgi - Skor Terendah***

Jarak Interval (i) =

***Jumlah Kelas Interval***

Persentase keidealan dihitung dengan rumus berikut:

***Skor Hasil Penelitian***

Jarak Interval (i) = X 100%

***Skor Tertinggi Ideal***

 Data kuantitaif yang diperoleh kemudian dikonversi sesuai dengan kriteria kulitas dengan klasifikasi skala 5 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Kualitas Media Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Persentase Skor** | **Kriteriua Kualitatif** |
|  85% s/d 100% | SB |
| 69% s/d 84% | B |
| 53% s/d 68% | C |
| 37% s/d 52% | K |
| 20% s/d 36% | SK |

 Jika dari analisis tersebut diperoleh hasil Sangat Baik (SB) atau Baik (B), maka produk berupa materi ajar Pendidikan Agama Islam dapat digunakan sebagai materi ajar Pendidikan Agama Islam kelas XI. Jika belum memenuhi kualitas Sangat Baik (SB) atau Baik (B), maka produk direvisi sehingga memenuhi kualitas dan layak digunakan sebagai materi ajar Pendidikan Agama Islam.

 Adapun analisis data penilaian pengembangan produk adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Data Proses Pengembangan Produk

 Data proses Pengembangan Materi Ajar PAI untuk Siswa Kelas XI SMA Daar El-Falah Mandalawangi Pandeglang berupa data deskriptif dengan prosedur pengembangan produk.

* + - * 1. Data Kualitas Produk

 Langkah-langkah dalam analisis tersebut antara lain:

* 1. Mengubah penilaian dari bentuk kualitatif sesuai dengan aturan pemberian skor sebagai berikut:[[4]](#footnote-5)

**Tabel 3.2 Aturan Pemberian Skor**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Skor** |
| SK (Sangat Kurang) | 1 |
| K (Kurang) | 2 |
| C (Cukup) | 3 |
| B (Baik) | 4 |
| SB (Sangat Baik) | 5 |

* 1. Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek kriteria yang dinilai sesuai dengan rumus sebagai berikut:

 

Keterangan:

*X* = skor rata-rata

∑x = jumlah skor

*n* = jumlah penilai

* 1. Mengubah skor rata-rata aspek penilaian kualitas yang diperoleh menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian sebagai berikut:[[5]](#footnote-6)

**Tabel 3.3 Kriteria Kategori Penilaian Ideal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1 |  X > Mi + 1, 80 SBi  | Sangat Baik |
| 2 |  Mi + 0,60 SBi< X ≤ Mi + 1,80 SBi | Baik |
| 3 |  Mi - 0,60 SBi< X ≤ Mi + 0,60 SBi | Cukup |
| 4 |  Mi - 1,80 SBi< X ≤ Mi + 0,60 SBi | Kurang |
| 5 |  X ≤ Mi + 1,80 SBi | Sangat Kurang |

 Keterangan:

 Mi : Mean Ideal

 Mi = 12 x (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

 SBi: Simpangan Baku Ideal

 SBi = (12) x (13) x (skor maksimal ideal – skor minimal ideal

* 1. Menghitung nilai keseluruhan dengan cara menghitung skor rata-rata seluruh kriteria penilaian kemudian diubah menjadi nilai kualitatif dengan kriteria kategori penilaian ideal. Skor tersebut menunjukkan kualitas materi ajar dibuat.
		+ - 1. Data hasil angket respon siswa terhadap Materi Ajar PAI Kelas XI

 Angket respon yang diberikan kepada siswa terdiri dari 15 butir pernyataan. Angket ini disusun dengan skala Likert, dimana terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Masing-masing item dibagi dalam lima skala, yaitu:

 Pada pernyataan-pernyataan positif:

1. Sangat Setuju (SS) mempunyai skor 4
2. Setuju (S) mempunyai skor 3
3. Kurang Setuju (KS) mempunyai skor 2
4. Tidak Setuju (TS) mempunyai skor 1
5. Sangat Tidak Setuju (STS) mempunyai skor 0

 Pada pernyataan-pernyataan negatif:

* + - 1. Sangat Setuju (SS) mempunyai skor 0
			2. Setuju (S) mempunyai skor 1
			3. Kurang Setuju (KS) mempunyai skor 2
			4. Tidak Setuju (TS) mempunyai skor 3
			5. Sangat Tidak Setuju (STS) mempunyai skor 4[[6]](#footnote-7)

 Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dilakukan perhitungan dengan rumus distribusi frekuensi relative, yaitu:

 

 Keterangan:

 P = Angka persentase

 *f* = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

 N *= Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)[[7]](#footnote-8)

 Dalam mengidentifikasi respon siswa, peneliti menggunakan lima kategori yaitu: kategori sangat baik, baik,cukup, kurang dan kurang sekali. Pengidentifikasian yang dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:[[8]](#footnote-9)

**Tabel 3.4 Skala Persentase Penilaian Kualitas Produk**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Kriteria** |
| 1 |  81 % - 100 % | Sangat Baik |
| 2 | 61 % - 80 % | Baik |
| 3 | 41 % - 60 % | Sedang |
| 4 | 21 % - 40 % | Kurang |
| 5 | 0 % - 20 % | Sangat Kurang |

1. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),164. [↑](#footnote-ref-2)
2. Dewi Padmo, dkk. *Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan. 2004), 245. [↑](#footnote-ref-3)
3. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 110. [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),174. [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),174. [↑](#footnote-ref-6)
6. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),160. [↑](#footnote-ref-7)
7. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),43. [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2007), 44. [↑](#footnote-ref-9)